

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bonebolango bertujuan untuk meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran PKn khususnya pemahaman siswa tentang Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan Indonesia yang dibelajarkan dengan menggunakan metode Quantum Teaching. Implementasi metode Quantum Teaching dilakukan dengan cara membagi siswa dalam bentuk regu atau kelompok agar mampu berinteraksi, dan siswa merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan dan memecahkan masalah tersebut, sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran secara bermakna. Peran guru terutama sebagai pembimbing dan fasilitator bagi anak-anak dalam proses rekonstruksi ide dan konsep PKn sehingga siswa lebih banyak berinteraksi dalam proses pembelajaran melalui metode Quantum Teaching yang dapat meningkatkan daya kritis siswa. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh data sebagai berikut. Setelah diadakan tindakan pertemuan pertama hasil yang diperoleh sebesar 62% namun pada nilai ini capaian dalam pertemuan pertama ini belum memenuhi indikator kinerja. Untuk itu dilanjutkan pada pertemuan kedua, dan diperoleh hasil capaian sebesar 72% namun dalam pertemuan kedua ini masih tetap belum menunjukkan hasil atau belum memenuhi kinerja atau indikator capaian. dan masih tetap dilanjutkan pada pertemuan ketiga, dan hasil yang diperoleh sebesar 86,2% hal yang ditunjukkan pada pertemuan

ketiga ini sudah mencapai indikator kinerja sehingga tidak dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penggunaan metode Quantum Teaching pada mata pelajaran PKn tentang Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan Indonesia dapat meningkatkan daya kritis siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa kiranya guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Metode Quantum Teaching dapat meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran PKn.
3. Mengaktifkan siswa dalam berinteraksi terutama dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Melibatkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran khususnya dalam memilih model atau metode-metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi dkk.** 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Arikunto Suharsimi .** 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. rineka cipta
- Chumy, Asep Sang 2009.** *Quantum Teaching*, mengajar yang menyenangkan (diakses 15 Maret 2012)
- Deporter Bobby , dkk.** 2010. *Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning* di ruang ruang kelas. Kaifa bandung.
- Deporter Bobby, dan hernacki.** 2009. *Quantum Learning: membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa Bandung..
- DePorter, Bobby, Mark Reardon dan Sarah Singer – Nourie.** 2010. Ed. 2, cet. ke – 1. *Quantum Teaching*. Penerjemah : Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Hamalik, Oemar.** 2009 . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, nandang.** 2007. *Meningkatkan Energi Belajar Melalui Quantum (Quantum Learning)*. Bandung : Irama Widya.
- Harsanto. Radno.** 2005. *Melatih anak berfikir, kritis, dan kreatif*. Jakarta: PT Gramedia indonesia.
- Kamus Pusat Pengembangan Bahasa.**2007. *Mengasa Pemikiran Kreatif dan Kritis*.
- Mudjiono .** 2009. *Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan* Direktorat Pendidikan Nasional.
- Muhaimin.** 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru : Bandung
- 30. 03. 2013 Rusantiningsih.** 2008. *Quantum Teaching* (<http://pkab.wordpress.com>)
- Widyawati .**2011.*Meningkatkan Pola Fikir Dan Hasil Belajar siswa Melalui Model Quantum Teaching* . UNG: Gorontalo
- Depdiknas.** 2005. *Pendidikan Kewarga Negaraan*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah direktorat pendidikan lanjutan pertama.

